

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kanker payudara merupakan jenis kanker terbanyak di Indonesia dan salah satu penyebab utama kematian akibat kanker. Tercatat ada 68.858 kasus baru kanker payudara, yang menyumbang 16,6% dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia (Sung dkk., 2021). Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki prevalensi tertinggi untuk penyakit kanker payudara yaitu sebesar 2,4%. Karakteristik subjek kanker payudara di Indonesia berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan sebesar 2,2 per 1000 penduduk dan laki-laki sebesar 0,6 per 1000 penduduk. (Kementerian Kesehatan, 2020).

Permasalahan penyakit kanker hingga saat ini masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan dunia. Kanker dapat diartikan sebagai pembelahan sel yang tidak terkontrol (abnormal) dan dapat menginvasi jaringan disekitarnya. Sering juga sel kanker dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya melalui darah dan sistem limfatik (Balatif & Sukma, 2021). Faktor risiko penyebab kanker payudara dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor risiko yang tidak dapat diubah dan faktor risiko yang dapat diubah. Faktor risiko yang tidak dapat diubah meliputi jenis kelamin, faktor genetik atau keturunan, usia, dan pengaruh hormon. Sementara itu, faktor risiko yang dapat diubah berkaitan dengan gaya hidup yang tidak sehat, seperti obesitas, pola makan yang tidak seimbang, konsumsi alkohol, merokok, penggunaan kontrasepsi oral, dan stres. (Iqmi dkk., 2021)

Salah satu populasi yang rentan menderita kanker adalah lanjut usia. Lanjut usia (lansia) merupakan seorang yg sudah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Secara teori, wanita yang usianya sudah tua lebih memiliki peluang untuk mengidap kanker payudara. Sekitar satu dari delapan penderita kanker payudara invasive ditemukan pada wanita yang berusia dibawah empat puluh lima tahun, sedangkan dua dari tiga wanita yang mengidap kanker payudara invasif berusia lima puluh lima tahun keatas ketika kanker terdeteksi.

Semakin tua seorang wanita, se-sel lemak di payudaranya cenderung akan menghasilkan enzim aromatase dalam jumlah yang besar, yang pada akhirnya akan meningkatkan kadar estrogen lokal. Estrogen yang diproduksi secara lokal inilah yang diyakini berperan dalam memicu kanker payudara pada wanita pasca menopause. Setelah terbentuk, tumor kemudian meningkatkan kadar estrogennya untuk membantunya tumbuh. Kelompok sel imun di tumor tampaknya juga meningkatkan produksi estrogen. (Puspa Ningrum & Sri Ratna Rahayu, 2021a)

Kanker payudara (*Carcinoma mammae*) merupakan jenis keganasan yang menyerang kelenjar air susu, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara. Kanker payudara memperlihatkan proliferasi keganasan sel epitel yang membatasi duktus atau lobus payudara (Zaki dkk., 2022). Defisiensi yang paling sering terjadi pada penderita Kanker payudara (*Ca Mamae*) ialah defisiensi energi dan protein, hal ini disebabkan karena penderita kanker mengalami *turn over* protein yang meningkat, status gizi penderita kanker sangat penting untuk dipertahankan dan ditingkatkan sehingga dapat meminimalisir terjadinya komplikasi akibat pengobatan kanker (Hendrayati & Dinul Islam, 2022)

Keseimbangan asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat memiliki peranan penting dalam menjaga status gizi subjek agar tetap berada pada rentang normal, mengingat akan terjadi perubahan metabolisme pada subjek kanker yang berdampak pada penurunan status gizi. Pada umumnya, penderita kanker membutuhkan diet energi tinggi protein tinggi, dikarenakan dapat mencegah terjadinya penurunan zat gizi lebih lanjut akibat dari penyakit kanker (Hendrayati et al., 2022). Oleh karena itu asuhan gizi yang merupakan salah satu metode pemecahan masalah yang sistematis dalam menangani masalah gizi perlu dilakukan pada subjek kanker. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian studi kasus terhadap lansia yang telah terdiagnosa kanker di wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman. (Hendrayati & Dinul Islam, 2022)

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui, melakukan, dan menganalisis kegiatan asuhan gizi terstandar pada lansia dengan *Ca Mammae on Kemoterapi* di wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan skrining gizi pada lansia dengan *Ca Mammae on Kemoterapi* di wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman.
- b. Melakukan pengkajian gizi atau assessment gizi pada lansia dengan *Ca Mammae on Kemoterapi* di wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman.
- c. Mengidentifikasi diagnosis gizi pada lansia dengan *Ca Mammae on Kemoterapi* di wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman.
- d. Melaksanakan intervensi gizi pada lansia dengan *Ca Mammae on Kemoterapi* di wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman.
- e. Melakukan monitoring terhadap intervensi gizi yang telah diberikan pada lansia dengan *Ca Mammae on Kemoterapi* di wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman.
- f. Melakukan evaluasi terhadap intervensi gizi yang telah diberikan pada lansia dengan *Ca Mammae on Kemoterapi* di wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman.

## **C. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini dibuat untuk membuktikan bahwa penelitian ini adalah orisinal dan hasil dari penelitian terdahulu dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Keaslian penelitian ini diambil berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relative sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal lokasi, subjek penelitian, metode analisis, dan variabel penelitian.

1. Zaki, Ibnu. 2022 dengan judul “Asuhan Gizi Kanker Payudara Paska Operasi *Implementation of Nutrition Care Process for Ca Mammae Dextra*”. Desain penelitian yang digunakan adalah *case study*. Asuhan gizi pada subjek kanker

dimulai dengan skrining gizi, asesmen gizi, penegakan diagnosa gizi, intervensi, monitoring serta evaluasi gizi. Pemberian diet tinggi energi tinggi protein selama tiga hari dengan bentuk makanan lunak. Edukasi dan konseling gizi diberikan kepada subjek dan keluarga subjek. Secara keseluruhan terjadi peningkatan jumlah asupan makan setiap hari.

2. Putri, Silviana. 2019 dengan judul “Hubungan Antara Nafsu Makan dengan Asupan Energi dan Protein pada Subjek Kanker Payudara Post Kemoterapi”. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik menggunakan metode cross sectional dengan teknik purposive sampling yang dilakukan di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya dengan total 50 subjek. Hasil uji Pearson menunjukkan hubungan yang signifikan pada nafsu makan dengan asupan energi ( $p=0,000$ ;  $r=0,558$ ) dan protein ( $p=0,000$ ;  $r=0,504$ ). Penurunan nafsu makan setelah kemoterapi pada subjek kanker payudara menyebabkan penurunan asupan energi dan protein. Disarankan kepada subjek untuk dapat mengonsumsi makanan dengan porsi sedikit namun sering agar asupan energi dan protein tetap terjaga.
3. Darmawan dan Adriani. 2019 dengan judul “Status Gizi, Asupan Energi dan Zat Gizi Makro Subjek Kanker yang Menjalani Kemoterapi di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya”. Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah subjek kanker yang dijadwalkan akan melakukan kemoterapi pada bulan April hingga Mei 2019 dengan usia  $\geq 19$  tahun. Sebanyak 75 subjek dipilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik accidental sampling. Data yang dikumpulkan meliputi data karakteristik subjek melalui wawancara, asupan makan dengan metode 2x24 hours food recall, serta status gizi berdasarkan berat badan dan tinggi badan menggunakan standar Indeks Massa Tubuh dari Kemenkes 2014. Ditemukan korelasi atau hubungan antara asupan yang meliputi energi dan zat gizi makro (protein, lemak, dan karbohidrat) dengan status gizi subjek kanker yang menjalani kemoterapi di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.
4. Roza, Ghina Efrilia. 2019 dengan judul “Dukungan Keluarga dan Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Subjek Kanker Payudara dalam Melakukan

Kontrol di Poli Onkologi Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024”. Jenis penelitian kuantitatif, rancangan dalam penelitian ini menggunakan analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita kanker payudara yang tercatat pada bulan Januari-April 2024 Di Poli Onkologi yang berjumlah 248 subjek, sehingga didapatkan sampel sejumlah 76 subjek. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Berdasarkan uji statistik diketahui nilai p-value 0,000 dan 0,026 atau p-value < 0,05 yang artinya ada Hubungan Dukungan Keluarga dan Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Subjek Kanker Payudara dalam Melakukan Kontrol di Poli Onkologi Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

5. Rizqiyah, dkk. 2021 dengan judul “Hubungan Asupan Makanan, Status Gizi, Lama Menjalani Kemoterapi, dan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Subjek Kanker”. Jenis penelitian observasional analitik menggunakan rancangan penelitian cross sectional. Sampel diambil dengan teknik non probability sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 48 orang. Data primer diperoleh melalui wawancara dan pengukuran antropometri. Terdapat hubungan antara asupan makanan, status gizi, lama menjalani kemoterapi, dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup subjek kanker payudara di RSUD Ulin Banjarmasin.